

# REPRESENTASI KOMUNIKASI AYAH DISABILITAS DENGAN ANAKNYA DI *FILM MIRACLE IN CELL NO 7*

## ABSTRAK

Film menjadi media masa untuk merepresentasikan realitas yang terjadi dalam masyarakat. Seperti film *Miracle In Cell No. 7* (2022) yang merepresentasikan komunikasi ayah disabilitas dengan anaknya.

Figur ayah dapat berperan dalam berbagai hal diantaranya pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas dan masalah pendidikan. Sebagai ayah, seseorang memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing, mendukung, dan melindungi anak-anaknya. Ayah memiliki peran penting dalam membantu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan memberikan cinta, perhatian, dan dukungan emosional. Perkembangan kognitif, kompetensi sosial dari anak-anak sejak dini dipengaruhi oleh kelekatan, hubungan emosional serta ketersediaan sumber daya yang diberikan oleh ayah melalui komunikasi. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua manusia dilahirkan dengan kesempurnaan. Ada diantara manusia yang sejak lahir atau pada saat masa perkembangan mengalami keterbatasan fisik. Hal ini menjadi masalah bagi manusia yang mengalami keterbatasan fisik atau dikenal dengan istilah penyandang disabilitas.

Tujuan penelitian ini untuk merepresentasikan komunikasi yang baik antara ayah disabilitas dengan anaknya menggunakan pengkodean level realitas, level representasi dan level ideologis.

Penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan analisis semiotika dan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Dengan level pengkodean semiotika milik John Fiske, penulis menganalisis tanda yang merepresentasikan komunikasi ayah disabilitas dengan anaknya dalam film pendek tersebut. Ditemukannya pola komunikasi ayah disabilitas intelegensi dengan anaknya melalui level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa seorang *figure* ayah disabilitas intelegensi tetap dapat bertanggung jawab, menjalankan perannya dan berkomunikasi dengan baik dengan anaknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa stigma terhadap penyandang disabilitas yang menganggap bahwa penyandang disabilitas intelegensi tidak akan mampu melakukan perannya dan tidak mampu berkomunikasi dengan baik dengan lingkungannya itu keliru. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat merepresentasikan penyandang disabilitas intelegensi tidak hanya dari aspek pola komunikasi saja, bisa lebih dalam dan luas.

Kata Kunci : Representasi, Film, Disabilitas Intelegensi, *figure* ayah, John Fiske

# **REPRESENTATION OF COMMUNICATION OF FATHERS WITH DISABILITIES WITH THEIR CHILDREN IN THE FILM MIRACLE IN CELL NO 7**

## **ABSTRACT**

Film is a mass media to represent the reality that occurs in society. Like the film *Miracle In Cell No.7* (2022) which represents a disturbed father's communication with his son.

Father figures can play a role in various ways including parenting, participation in educational activities and problems. As a father, one has the important responsibility of guiding, supporting and protecting his children. Fathers have an important role in helping children grow and develop by providing love, care and emotional support. Cognitive development, social competence from an early age is influenced by attachment, emotional connection and the availability of resources provided by the father through communication. However, in reality not all humans are born with perfection. There are among humans who from birth or at the time of development experience physical limitations. This is a problem for people who experience physical limitations or are known as persons with disabilities.

The purpose of this research is to represent good communication between fathers who have problems with their children using coding levels of reality, representational levels and ideological levels.

This research is qualitative using semiotic analysis and data collection is done through data collection and literature study. With John Fiske's semiotic coding level, the writer analyzes the signs that represent the communication between a father who has problems with his son in the short film. The discovery of communication patterns between intellectually disturbed fathers and their children through the level of reality, the level of representation, and the level of ideology.

The results of the study describe that a father figure who has an intelligence disorder can still be responsible, run him and communicate well with his child. This research shows that the stigma against persons with disabilities which assumes that persons with intelligence disabilities will not be able to commit fraud and are unable to communicate properly with their environment is wrong. Future research is expected to be able to represent persons with intelligence disabilities not only from the aspect of communication patterns, but can be deeper and broader..

Kata Kunci : Representation, Film, Intellectual Disabilities, father figures, John Fiske